BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang dulu dikenal dengan kantor agraria merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala. (Sesuai dengan Perpres No.10 Tahun 2006) Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral. BPN mempunyai beberapa bidang, salah satunya yaitu bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP) yang bergerak langsung dengan masyarakat.[1]

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai dibidang pengaturan dan penataan pertanahan (PPP) ibu Fitria, ST, MT. mengatakan bahwa, monitoring yang berjalan selama ini dibidang PPP belum maksimal, karena data absensi kehadiran dan data kemajuan kegiatan masih diolah secara manual, sehingga Kepala Bidang PPP mengalami kesulitan dalam memonitoring penilaian prestasi kerja setiap pegawai.

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan, maka diperlukan suatu sistem monitoring kegiatan di bidang pengaturan dan penataan pertanahan. Diharapkan sistem ini dapat membantu Tata Usaha dalam mengolah data absensi dan data pegawai, membantu pegawai dalam mengolah data kemajuan kegiatan dan akhirnya dapat membantu memudahkan Kepala Bidang PPP dalam memonitoring data absensi, kemajuan kegiatan dan penilaian prestasi pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana membangun sistem monitoring kegiatan di Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan, Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini, Maka Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan, Badan Pertanahan Nasional, bermaksud ingin membangun Aplikasi Sistem Monitoring Kegiatan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari dibangunnya Aplikasi ini
adalah :

1. Membantu Tata Usaha dalam mengolah data absensi dan data pegawai.
2. Membantu Pegawai dalam Melaporkan Data Kemajuan Kegiatan.
3. Membantu kepala bidang ppp dalam memonitoring laporan absensi kehadiran, laporan kemajuan kegiatan dan penilaian prestasi kerja setiap pegawai.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi atau perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus dilakukan di Badan Pertanahan Nasional (BPN).
2. Sampel data diambil dari Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP)
   yang diambil pada kegiatan tahun anggaran 2012.
3. Penggunaan dari sistem yang akan dibangun antara lain :
   a. Kepala Bidang PPP
   b. Pegawai di Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP)
   c. Operator (Tata Usaha)

4. Data yang akan diolah pada sistem ini yaitu :
   a. Data Laporan Kegiatan setiap kegiatan .
      a. Kegiatan Konsolidasi Tanah.
      b.Kegiatan Penatagunaan Tanah.
      c.Kegiatan Inventasi Wilayah Pesisir.
   b. Data Absensi yang diambil dari laporan absensi sidik jari dimana absensi diperlukan untuk melihat nilai prestasi pegawai, jika nilainya kurang maka gaji pegawai akan dikurangi, dan jika nilai prestasi pegawai sangat baik maka gaji pegawai akan ditambahkan.
5. *Tools* yang digunakan dalam mengukur monitoring lokasi pada peta menggunakan *tools google map*s.
6. Sistem yang dibangun berbasis web bersifat internet
7. Pemograman yang digunakan yaitu menggunakan PHP dan menggunakan database *mySQL*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metodologi dalam penelitian deskriptif ini terbagi menjadi dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN)

khususnya dibidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP) . Studi lapangan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

   Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan obyek penelitian secara langsung ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) khususnya dibidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP).

b. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Ibu Fitria, ST, MT. selaku pegawai bidang pengaturan dan penataan pertanahan.

2. Studi Literatur

   Studi literatur adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dan pembangunan sistem monitoring kegiatan, melalui buku-buku, internet, dan *paper* yang berkaitan dengan sistem monitoring kegiatan.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* seperti pada gambar 1.1. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan terurut, dimana tahap demi tahap yang akan dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahap dari model ini adalah sebagai berikut:

1. *Communication*

   Tahap *communication* merupakan tahap memahami masalah dan mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Petugas Bidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP), serta mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet yang berkaitan dengan sistem monitoring kegiatan.

2. *Planning*

Tahap *planning* akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan Petugas dan Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional dalam pembuatan sistem monitoring kegiatan, termasuk rencana penting yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

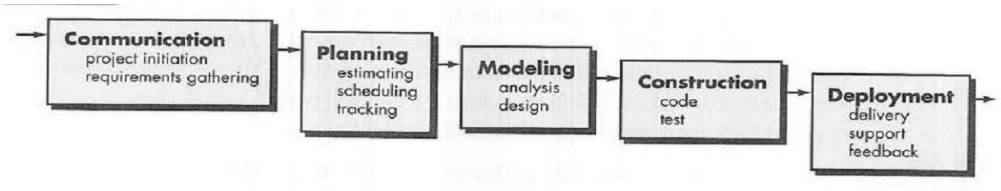
   Tahap *modeling* akan menerjemahkan data yang dirancang kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*. Membuat perancangan dari data yang dimodelkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta untuk menggambarkan pemodelan fungsionalnya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).

4. *Construction*

   Tahap *construction* merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database server yang menerima dan mengirimkan datanya. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

   Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala. Dalam penelitian yang dilakukan tidak sampai ke tahap ini.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (Roger S.Pressman, 2012)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bab yang membahas latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang *profile* umum badan pertanahan nasional, logo badan pertanahan nasional, struktur organisasi badan pertanahan nasional, landasan teori yang berisi teori-teori yang melandasi dari pembangunan aplikasi sistem monitoring kegiatan dibidang pengaturan dan penataan pertanahan (PPP).

BAB 3 ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) khususnya dibidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP), analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) khususnya dibidang Pengaturan dan Penataan Pertanahan (PPP) sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran-saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.